

KONDISI KEUANGAN PT BPR NUSAPANIDA KUTA DITINJAU DARI ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN RENTABILITAS

Ni Kadek CL Ary Maytri¹
Luh Putu Virra Indah Perdanawati²

¹Fakultas Ekonomi Universitas Ngurah Rai, Bali, Indonesia
e-mail : Arymaytri@gmail.com

²Fakultas Ekonomi Universitas Ngurah Rai, Bali, Indonesia

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi keuangan PT. BPR Nusapanida Kuta ditinjau dari analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas tahun 2012-2015. menggunakan teknik analisis kuantitatif yaitu dengan menggunakan analisis rasio keuangan terdiri dari rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas. Hasil analisis menunjukkan bahwa kondisi keuangan PT. BPR Nusapanida Kuta ditinjau dari likuiditas, current ratio kurang dari 125%, menunjukkan bahwa kemampuan aktiva PT. BPR Nusapanida Kuta untuk menutupi hutang jangka pendek dinyatakan kurang baik Cash ratio PT. BPR Nusapanida Kuta pada tahun 2012-2013 termasuk klasifikasi baik karena berada diantara 40%-49% , pada tahun 2014 termasuk klasifikasi cukup baik karena berada diantara 30% - 39% dan pada tahun 2015 termasuk klasifikasi kurang baik karena berada dibawah 30%, Solvabilitas dengan analisis rasio aktiva atas hutang tahun 2012-2015 lebih dari 110%, menunjukkan bahwa termasuk klasifikasi sangat baik karena lebih dari 110%. Solvabilitas dengan analisis rasio modal sendiri atas hutang tahun 2012-2015 menunjukan nilai diatas 15%, sehingga dinyatakan dalam kondisi sangat baik. Analisis rentabilitas ekonomi/ return on asset (ROA) menunjukkan nilai diantara 1%-5%, modal sendiri PT. BPR Nusapanida Kuta tahun 2012-2015 termasuk klasifikasi baik karena berada diantara 10% - 20%.

Kata kunci: analisis likuiditas, solvabilitas, rentabilitas

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the financial condition of PT. BPR Nusapanida Kuta in terms of liquidity ratio analysis, solvency and profitability in 2012-2015..The results of the analysis show that the financial condition of in terms f liquidity, current ratio of less than 125% indicates that the ability of assets to cover short-term debt is classified as less well. Cash ratio in 2012-2013 includes good clasisification because it is between 40%-49%, in 2014 includingthe classification is quite good because it is between 30%-39% and in 2015 including the classification is less good because it is below 30%. Solvency with the debt-to asset ratio analysis for 2012-2015 over 110% shows including very good classification because more than 110%. Solvency with the analysis of the ratio own capital to debt of 2012-2015 show the value above 15%, so declared in very good condition. Economic profitability analysis shows a value between 1%-5%, indicating that based on economic profitability stated in good condition. Own capital rentability analysis includes good classification because it is between 10%-20%.

Keyword : liquidity analysis, solvency, profitability

PENDAHULUAN

Dalam pembangunan ekonomi diperlukan peran serta lembaga keuangan untuk membiayai, karena pembangunan ekonomi sangat memerlukan tersedianya dana. Secara umum bank adalah suatu badan usaha yang memiliki wewenang dan fungsi untuk menghimpun dana masyarakat umum untuk disalurkan kepada yang memerlukan dana tersebut. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah salah satu jenis bank yang dikenal melayani golongan pengusaha mikro, kecil dan menengah. BPR merupakan lembaga perbankan resmi yang diatur berdasarkan Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan dan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 10 tahun 1998. Fungsi BPR tidak hanya sekedar menyalurkan kredit kepada para pengusaha mikro, kecil dan menengah, tetapi juga menerima simpanan dari masyarakat. Begitu pula pada salah satu Bank Perkreditan Rakyat di Bali adalah PT. BPR Nusapanida Kuta. salah satu cara untuk mengukur apakah dalam pengelolaan usaha BPR telah melakukan sesuai dengan asas-asas perbankan yang

sehat dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku, dapat dilihat dari tingkat kesehatan keuangannya. Tingkat kesehatan keuangan bank dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk melaksanakan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi suatu kewajiban dengan cara-cara yang sesuai peraturan perbankan yang berlaku. Pengelolaan dalam menghadapi kondisi ekonomi semacam ini memerlukan banyak sarana manajemen, salah satu sarana yang dipergunakan adalah analisis laporan keuangan. Analisa rasio merupakan bentuk atau cara yang umum dipergunakan dalam analisis laporan keuangan, sedangkan rasio tersebut menggambarkan suatu perbandingan antara jumlah tertentu (dari neraca dan laporan laba rugi) dengan jumlah yang lain. Menganalisa laporan keuangan PT. BPR Nusapanida Kuta dengan teknik analisa rasio yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas. Adapun pada data perkembangan keuangan selama 4 tahun berturut – turut dari tahun 2012- 2015 dapat dilihat pada tabel .

Tabel 1.1 Perkembangan Total Aktiva ,Hutang dan Modal PT. BPR Nusapanida Kuta tahun 2012 – 2015

Tahun	Total Hutang (Rp)	Perubahan (%)	Modal Sendiri (Rp)	Perubahan (%)	Total Aktiva (Rp)	Perubahan (%)
1	2	3	4	5	6	7
2012	5,631,677,000	-	1,296,742,000	-	6,928,419,000	-
2013	6,312,948,000	12.10	1,346,131,000	3.81	7,659,079,000	10.55
2014	7,365,225,000	16.67	1,357,240,000	0.83	8,722,465,000	13.88
2015	9,157,006,000	24.33	1,517,095,000	11.78	10,674,101,000	22.37

Sumber : Laporan Keuangan PT. BPR Nusapanida Kuta

Menurut Bambang Riyanto(2001:282) posisi keuangan yang baik adalah nilai modal lebih besar daripada total hutang dengan proporsi

100% aktiva sama dengan 40% Hutang dan 60% Modal. Pada PT. BPR Nusapanida Kuta terdapat permasalahan dimana nilai hutang lebih besar daripada

modal, ini dapat diartikan lebih sedikit modal yang

bekerja untuk menghasilkan laba dibandingkan dengan hutang. hal ini akan menimbulkan kewajiban yang makin berat bagi perusahaan yang akhirnya perusahaan tidak mampu untuk memenuhi kewajiban tersebut .

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mengadakan penelitian tentang Analisis Kondisi Keuangan PT. BPR Nusapanida Kuta dilihat dari aspek

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan pada PT. BPR Nusapanida Kuta di Jalan Br. Anyar Nomor 17 Kuta Badung . Alasan memilih lokasi penelitian ini karena ditempat ini belum pernah ada yang melakukan penelitian sejenis. Objek penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. BPR Nusapanida Kuta Jalan Br. Anyar Nomor 17 Kuta Badung dari tahun 2012-2015 ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti yaitu Likuiditas, Rentabilitas, dan Solvabilitas. Sumber data dalam penelitian ini yaitu Data kualitatif adalah data yang tidak berupa angka-angka dan tidak dapat dihitung dan Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka yang dapat dihitung secara sistematis dan statistik. Metode Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini adalah Analisis Kualitatif yaitu teknik analisis kualitatif yang bersifat deskriptif komparatif yaitu suatu teknik analisis yang menguraikan atau menggambarkan apa yang sebenarnya terjadi di perusahaan yang kemudian data tersebut dibandingkan dengan kriteria

Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas tahun 2012-2015.

Pokok permasalahan penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan, adalah :

Bagaimanakah Analisis Kondisi Keuangan PT. BPR Nusapanida Kuta dilihat dari aspek Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas tahun 2012-2015?

berdasarkan kajian teoritis/ teori – teori yang relevan dengan masalah yang diteliti untuk selanjutnya dari hal tersebut dapat ditarik suatu alternatif pemecahannya. Dalam penelitian ini data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari Rasio Likuiditas (*Current ratio dan Cash ratio*), Rasio Rentabilitas (*Return On Assets (ROA)*), *Rasio Solvabilitas (Rasio Modal Sendiri atas Hutang dan Rasio Aktiva Atas Hutang)* kemudian Hasil analisis rasio keuangan hasil penelitian dikomparasikan dengan Peraturan Bank Indonesia Nomer 13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Dan BPR.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Likuiditas

1) Current ratio

Likuiditas PT. BPR Nusapanida Kuta dianalisis menggunakan current Ratio bahwa besarnya likuiditas PT. Nusapanida Kuta pada tahun 2012 yang dianalisis dengan current ratio adalah sebesar 118,98%. Hal ini berarti bahwa setiap Rp. 1,00 hutang lancar dijamin oleh Rp. 11,898 aktiva lancar. Pada tahun 2013 current ratio sebesar 118,47% hal ini berarti bahwa setiap Rp. 1,00 hutang lancar dijamin oleh Rp.

11,847 aktiva lancar. Tahun 2014 current ratio sebesar 113,61% berarti setiap Rp. 1,00 hutang lancar dijamin oleh Rp. 11,361 aktiva lancar. Tahun 2015 current ratio sebesar 114,07% hal ini berarti bahwa setiap Rp. 1,00 hutang lancar dijamin oleh Rp. 11,407 aktiva lancar. Berdasarkan data hasil penelitian dari tahun 2012-2015 setiap tahunnya diperoleh current ratio lebih kecil dari 125%, dimana menurut pedoman klasifikasi BPR yang ditetapkan dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/ 1 /PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Dan BPR, current ratio PT. BPR Nusapanida Kuta termasuk klasifikasi kurang baik.

2) Cash Ratio

likuiditas PT. BPR Nusapanida Kuta dianalisis dengan cash ratio pada tahun 2012 sebesar 48,73% hal ini berarti bahwa setiap Rp. 1,00 hutang dijamin oleh Rp. 0,4873 kas dan bank. Pada tahun 2013 cash ratio sebesar 43,12% berarti setiap Rp. 1,00 hutang lancar dijamin oleh Rp. 0,4312 kas dan bank. Tahun 2014 cash ratio sebesar 31,85% hal ini berarti bahwa setiap Rp. 1,00 hutang lancar dijamin oleh Rp. 0,3185 kas dan bank. Pada tahun 2015 cash ratio sebesar 29,96% yang berarti bahwa setiap Rp. 1,00 hutang lancar dijamin oleh Rp. 0,2996 kas dan bank

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh pada tahun 2012 dan 2013 berada diantara 40%-49% , pada tahun 2014 berada diantara 30% - 39% dan pada tahun 2015 berada dibawah 30%, dimana menurut pedoman klasifikasi BPR yang ditetapkan dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/ 1 /PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Dan BPR, PT. BPR Nusapanida Kuta pada tahun 2012 dan 2013 termasuk klasifikasi baik, pada tahun 2014 termasuk dalam klasifikasi

cukup baik dan pada tahun 2015 termasuk dalam klasifikasi kurang baik.

2 Analisis Solvabilitas

1) Rasio Aktiva Atas Hutang

solvabilitas PT. BPR Nusapanida Kuta dianalisis dengan rasio aktiva atas hutang pada tahun 2012 sebesar 123,02 % hal ini berarti bahwa setiap Rp. 1,00 hutang dijamin dengan Rp. 1,2302 aktiva. Tahun 2013 rasio aktiva atas hutang sebesar 121,32 % yang berarti bahwa setiap Rp. 1.00 hutang dijamin dengan Rp. 1,2132 aktiva. Pada tahun 2014 rasio aktiva atas hutang sebesar 118,42% ini berarti bahwa setiap Rp. 1,00 hutang dijamin dengan Rp. 1,1842 aktiva. Tahun 2015 rasio aktiva atas hutang sebesar 116,56% hal ini berarti bahwa setiap Rp. 1,00 dijamin dengan Rp. 1,1656 aktiva. Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh dari tahun 2012-2015, rasio aktiva atas hutang lebih besar dari 110%, dimana menurut pedoman klasifikasi BPR yang ditetapkan dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/ 1 /PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Dan BPR, rasio aktiva atas hutang PT. BPR Nusapanida Kuta termasuk klasifikasi sangat baik.

2) Rasio Modal Sendiri Atas Hutang

solvabilitas PT. BPR Nusapanida Kuta dianalisis dengan rasio modal sendiri atas hutang pada tahun 2012 adalah sebesar 23,02%, hal ini berarti bahwa setiap Rp. 1,00 hutang dijamin oleh Rp. 0,2302 modal sendiri. Pada tahun 2013 rasio modal sendiri sebesar 21,32% artinya setiap Rp. 1,00 hutang dijamin oleh Rp. 0,2132 modal sendiri. Tahun 2014

rasio modal sendiri sebesar 18,42% yang artinya setiap Rp. 1,00 hutang dijamin oleh Rp. 0,1842 modal sendiri. Tahun 2015 rasio modal sendiri atas hutang sebesar 16,56% yang artinya setiap Rp. 1,00 hutang dijamin oleh Rp. 0,1656 modal sendiri. Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh, tahun 2012 sampai 2015 rasio modal sendiri atas hutang menunjukkan nilai diatas 15%, . Menurut pedoman klasifikasi BPR yang ditetapkan dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/ 1 /PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Dan BPR, PT. BPR Nusapanida Kuta rasio modal sendiri atas hutang PT. BPR Nusapanida Kuta tahun 2012 sampai tahun 2015 termasuk klasifikasi sangat baik.

Analisis Rentabilitas

1. ROA (Return on Asset)/Rentabilitas ekonomis

Rentabilitas ekonomi PT. BPR Nusapanida Kuta pada tahun 2012 sebesar 2,43% hal ini berarti bahwa setiap Rp. 1,00 aktiva menghasilkan laba sebelum pajak sebesar Rp. 0,024. Pada tahun 2013 rentabilitas ekonomis sebesar 3,45% berarti bahwa setiap Rp. 1,00 aktiva menghasilkan laba sebelum pajak sebesar Rp. 0,034. Tahun 2014 rentabilitas ekonomis sebesar 2,97% yang artinya setiap Rp. 1,00 aktiva menghasilkan laba sebelum pajak sebesar Rp. 0,029. Tahun 2015 rentabilitas ekonomis sebesar 3,09% hal ini berarti bahwa setiap Rp. 1,00 aktiva menghasilkan Rp. 0,030 laba sebelum pajak. Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh tahun 2012-2015, ROA (return on asset)/ rentabilitas ekonomis menunjukkan

nilai diantara 1%-5%, dimana menurut pedoman klasifikasi BPR yang ditetapkan dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/ 1 /PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Dan BPR, rentabilitas ekonomis PT. BPR Nusapanida Kuta termasuk dalam klasifikasi cukup baik.

2. Rentabilitas Modal Sendiri

Rentabilitas modal sendiri PT. BPR Nusapanida Kuta pada tahun 2012 sebesar 10,75% hal ini berarti bahwa setiap Rp. 1.00 modal sendiri menghasilkan Rp.0,10 laba sebelum pajak. Tahun 2013 rentabilitas modal sendiri sebesar 17,21% hal ini berarti bahwa setiap Rp. 1,00 modal sendiri menghasilkan Rp. 0,17 laba sebelum pajak. Pada tahun 2014 rentabilitas modal sendiri sebesar 16,7% yang berarti setiap Rp. 1,00 modal sendiri menghasilkan Rp. 0,16 laba sebelum pajak. Tahun 2015 rentabilitas modal sendiri sebesar 20,19% artinya setiap Rp. 1,00 modal sendiri menghasilkan laba sebelum pajak Rp. 0,20. Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh dari tahun 2012, 2013, 2014 dan 2015 rentabilitas modal sendiri menunjukkan nilai diantara 10% - 20%. Dimana menurut pedoman klasifikasi BPR yang ditetapkan dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/ 1 /PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Dan BPR, PT. BPR Nusapanida Kuta pada tahun 2012 sampai tahun 2015 klasifikasi baik

Simpulan

a. Current Ratio PT. BPR Nusapanida Kuta tahun 2012-2015 adalah Berdasarkan pedoman Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/ 1 /PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan

Bank Umum Dan BPR, current ratio PT. BPR Nusapanida Kuta tahun 2012-2015 termasuk klasifikasi kurang baik karena kurang dari 125%.

b. Cash Ratio PT. BPR Nusapanida Kuta tahun 2012 dan 2013 Berdasarkan pedoman Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/ 1 /PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Dan BPR, cash ratio PT. BPR Nusapanida Kuta dari tahun 2012 dan 2013 termasuk klasifikasi baik karena berada diantara 40% - 49%, pada tahun 2014 termasuk kasifikasi cukup baik karena berada diantara 30% - 39% dan pada tahun 2015 termasuk klasifikasi kurang baik karena berada kurang dari 30%.

c. Rasio aktiva atas hutang PT. BPR Nusapanida Kuta pada tahun 2012-2015 Berdasarkan pedoman Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/ 1 /PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Dan BPR, rasio aktiva atas hutang PT. BPR Nusapanida Kuta tahun 2012-2015 termasuk klasifikasi sangat baik karena lebih dari 110%.

d. Rasio Modal Sendiri atas Hutang PT. BPR Nusapanida Kuta tahun 2012-2015 Berdasarkan pedoman Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/ 1 /PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Dan BPR, rasio modal sendiri atas hutang PT. BPR Nusapanida Kuta tahun 2012 - 2015 termasuk klasifikasi sangat baik karena menunjukkan nilai diatas 15%.

e. Rentabilitas Ekonomis/return on asset (ROA) PT. BPR Nusapanida Kuta tahun Berdasarkan pedoman Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/ 1 /PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Dan BPR, rentabilitas ekonomis PT. BPR Nusapanida Kuta termasuk klasifikasi cukup baik karena diantara 0%-5%.

f. Rentabilitas Modal Sendiri PT. BPR Nusapanida Kuta tahun 2012-2015 adalah Berdasarkan pedoman Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/ 1 /PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Dan BPR, PT. BPR Nusapanida Kuta pada tahun 2012 – 2015 termasuk dalam klasifikasi baik karena berada diantara 10% - 20%.

Saran

1) Dilihat dari ratio likuiditas PT. BPR Nusapanida Kuta dikatagorikan kurang baik dan harus ditingkatkan likuiditasnya, dilakukan dengan cara meningkatkan jumlah aktiva lancar atau berusaha untuk menekan atau mengurangi hutang lancar,

2) Dilihat dari ratio solvabilitas PT. BPR Nusapanida Kuta dikatagorikan sangat baik maka perlunya mempertahankan untuk tetap menjadi katagori sangat baik dan untuk kategori yang baik nanti harus ditingkatkan lagi menjadi katagori sangat baik.

3) Dilihat dari segi rentabilitas, kondisi keuangan PT. BPR Nusapanida Kuta tergolong cukup baik, hendaknya dapat ditingkatkan untuk masa-masa yang akan datang dengan cara menekan biaya tertentu

REFERENSI

_____, Undang – Undang No. 7 Tahun 1992.Jakarta

_____, Undang – Undang No. 10 Tahun 1998.Jakarta

Atmaja.2006.*Manajemen Keuangan*. BPFE :Yogyakarta .

Harahap, 2002, *Teori Akuntansi*, Edisi Revisi, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

_____, 2008, *Analisis Krisis atas laporan Keuangan*, Edisi Pertama

- Penerbit PT. Raja Grafindo
Persada Jakarta.
- Ikatan Akutansi Indonesia, dan 2009,
Standar Akutansi Keuangan, PT.
Salemba
Empat, Jakarta.
- Kasmir, 2002, *Dasar-Dasar Perbankan*,
PT. Raja Grafindo, Jakarta.
- _____, 2010, *Analisis Laporan
Keuangan*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Munawir. S. 2002. *Analisis Laporan
Keuangan*. Edisi Keempat,
Penerbit BPFE, Yogyakarta..
- Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/ 1
/PBI/2011 Tentang Penilaian
Tingkat Kesehatan Bank Umum
Dan BPR.
[http://www.bi.go.id/web/id/.Diaks](http://www.bi.go.id/web/id/.Diakses)
[es](http://www.bi.go.id/web/id/.Diakses) tanggal 30/10/2016
- Kotler, Philip dan Garry Armstrong,
2001, *Prinsip-prinsip Pemasaran*,
Jilid 1, Edisi Kedelapan, Jakarta,
Erlangga
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar
Pembelanjaan Perusahaan*.
BPFE, Yogyakarta.
- Suantara, Kadek. 2013. *Analisis Kondisi
Keuangan Ditinjau dari
Likuiditas, Solvabilitas,dan
Retabilitas Pada Koperasi Serba
Usaha Banjar Buruan ,
Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten
Gianyar Periode Tahun 2008-
2012*. Skripsi. Program Studi
Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Ngurah Rai Denpasar.
- Suwarja Ariana, Pande Putu. 2014.
*Analisis Kondisi Keuangan Pada
PT. BPR Bali Dananiaga Cabang
Ubud Ditinjau dari Likuiditas,
Solvabilitas,dan Retabilitas*.
Skripsi. Program Studi
Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Ngurah Rai Denpasar.
- Sugiarta, Komang Agus. 2015. *Analisis
Kondisi Keuangan Pada Koperasi
Serba Usaha Prata Niaga Gianyar
Ditinjau dari Likuiditas,
Solvabilitas,dan Retabilitas*.
Skripsi. Program Studi
Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Ngurah Rai Denpasar.
- Prastowo, Dwi dan Rifka Juliaty. 2002.
Analisis Laporan Keuangan.
Yogyakarta: UPP AMP YKPN